

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan pada bab sebelumnya maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis statistik deskriptif memberikan gambaran rata-rata skor untuk kategori persepsi variabel kesadaran wajib pajak sebesar 77,66% (Baik), kualitas pelayanan sebesar 76,44% (Baik), sanksi perpajakan sebesar 74,65% (Baik) dan kepatuhan wajib pajak sebesar 77,175% (Baik).
2. Berdasarkan hasil uji t, diketahui secara parsial pengaruh Kesadaran Wajib Pajak diperoleh nilai t hitung sebesar $3,372 > t$ tabel sebesar 1,984 dan dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, yang berarti variabel kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.
3. Berdasarkan hasil uji t, diketahui secara parsial pengaruh Kualitas Pelayanan diperoleh nilai t hitung sebesar $-0,293 < t$ tabel sebesar 1,984 dan dengan nilai signifikansi $0,770 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak, yang berarti variabel kualitas pelayanan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

4. Berdasarkan hasil uji t , diketahui secara parsial pengaruh Sanksi Perpajakan diperoleh nilai t hitung sebesar $1,330 < t$ tabel sebesar $1,984$ dan dengan nilai signifikansi $0,187 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_3 ditolak, yang berarti variabel sanksi perpajakan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.
5. Berdasarkan hasil uji F , maka dapat diketahui F_{hitung} sebesar $7,811$ dengan nilai signifikan sebesar $0,001$. Nilai F_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai F_{tabel} distribusi F yang menggunakan signifikansi 5% . Dari tabel distribusi F tersebut diperoleh nilai F_{tabel} sebesar $2,70$. Oleh karena itu, nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu dengan nilai $7,302 > 2,70$ dan signifikan $< 0,05$ yaitu dengan nilai $0,001 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa H_4 diterima, yang berarti secara simultan variabel Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan dan Sanksi Perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.
6. Berdasarkan hasil uji Koefisien Determinasi dapat diketahui nilai R Square adalah sebesar $0,198$ atau $19,8\%$. Hal ini berarti sebesar $19,8\%$ Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan dapat dijelaskan oleh variabel Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan dan Sanksi Perpajakan sedangkan sisanya sebesar $80,2\%$ variabel Kepatuhan Wajib Pajak dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil peneitin yang dilakukan, peneliti menyadari masih ada kekurangan dan perlu disempurnakan oleh peneliti selanjutnya. Sehingga ada beberapa saran antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Kota Kupang, kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan, untuk itu perlu adanya sosialisasi perpajakan khususnya dalam hal ini pajak bumi dan bangunan agar masyarakat dapat lebih memahami fungsi pajak, prosedur pembayaran pajak, serta memahami adanya undang-undang dan ketentuan perpajakan sehingga dapat lebih meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan.
2. Masyarakat (Wajib Pajak), bagi Wajib pajak diharapkan memiliki kesadaran pribadi untuk mengingat pajak bumi dan bangunan yang ada di Kota Kupang. Sehingga dapat menjadi sumber PAD yang nantinya digunakan untuk kemakmuran masyarakat.
3. Bagi peneliti selanjutnya, yang ingin meneliti atau melanjutkan penelitian ini, disarankan untuk dapat melanjutkan penelitian ini dengan mencari variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak selain variabel kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan dan sanksi perpajakan misalnya Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, Perhitungan Tarif Pajak.